

**HUBUNGAN STUNTING DENGAN BERAT
BADAN LAHIR RENDAH PADA ANAK USIA
BAWAH DUA TAHUN DI PUSKESMAS
KECAMATAN GROGOL PETAMBURAN
JAKARTA BARAT MARET-APRIL 2019**

SKRIPSI



disusun oleh:

DIFANIA LEOVANKA ONGKO

405160142

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2019

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Difania Leovanka Ongko

NIM : 405160142

Dengan ini menyatakan dan menjamin bahwa skripsi yang saya serahkan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara berjudul:

Hubungan *Stunting* dengan Berat Badan Lahir Rendah pada Anak Usia Bawah Dua Tahun di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat.

Merupakan hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak melanggar ketentuan plagiarism atau otoplagiarisme.

Saya memahami dan akan menerima segala konsekuensi yang berlaku di lingkungan Universitas Tarumanagara apabila terbukti melakukan pelanggaran plagiarism atau otoplagiarisme.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 8 Juli 2019

Penulis,

Difania Leovanka Ongko

405160142

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Difania Leovanka Ongko

NIM : 405160142

Program Studi : Ilmu kedokteran

Judul Skripsi : Hubungan BBLR dengan *Stunting* pada Anak Bawah Dua Tahun di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat Maret-April 2019.

Dinyatakan telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian prasyarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.

Pembimbing : dr. Wiyarni Pambudi, Sp.A, IBCLC ()

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : dr. Tom Surjadi, MPH, Sp. DLP ()

Penguji 1 : dr. Ernawati, MS, SE, FISCM, FISPH ()

Penguji 2 : dr. Wiyarni Pambudi, Sp.A, IBCLC ()

Mengetahui,

Dekan FK : Dr.,dr.Meilani Kumala, MS, Sp.GK(K) ()

Ditetapkan di

Jakarta, 8 Juli 2019

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi ini merupakan prasyarat agar dapat dinyatakan lulus sebagai Sarjana Kedokteran (S.Ked).

Selama Proses penyusunan skripsi ini saya mengalami banyak pembelajaran dan pengalaman khususnya dalam pelaksanaan penelitian. Oleh karena itu saya menyampaikan ucapan terimakasih atas dukungan dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir, kepada:

1. Dr.,dr.Meilani Kumala, MS, Sp.GK(K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara;
2. Ketua unit penelitian dan pengabdian masyarakat;
3. dr. Wiyarni Pambudi, Sp.A, IBCLC selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran selama membimbing saya;
4. Kepala puskesmas dr. Nurmari Wahyu Hapsari dan staf Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat, yang telah bersedia memberikan fasilitas untuk pengumpulan data penelitian;
5. Kedua orang tua dan keluarga saya, yang senantiasa menyemangati serta memberi dukungan material dan moral;
6. Para sahabat, yang banyak membantu proses penyusunan skripsi;
7. Seluruh responden, yang terlibat dalam penelitian ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini membawa manfaat sebesar-besarnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesehatan.

Jakarta, 8 Juli 2019

Difania Leovanka Ongko
(405160142)

PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Difania Leovanka Ongko
NIM : 405160142
Program studi: Ilmu Kedokteran
Karya ilmiah : Skripsi

demi pengembangan ilmu dan pengetahuan menyetujui untuk mempublikasikan karya ilmiah yang berjudul:

Hubungan *Stunting* dengan Berat Badan Lahir Rendah pada Anak Usia Bawah Dua Tahun di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat Maret-April 2019.

dengan mencantumkan Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.

Jakarta, 8 Juli 2019

Difania Leovanka Ongko
(405160142)

ABSTRAK

Stunting merupakan prioritas masalah gizi di Indonesia dengan faktor risiko BBLR, lingkungan sekitar, maternal, MPASI inadkuat, ASI, infeksi, dan sosial ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi *stunting*, prevalensi BBLR, dan hubungan riwayat BBLR dengan *stunting* pada anak 6-24 bulan di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan. Penelitian ini bersifat analitik *cross sectional* dengan desain kasus kontrol pengambilan sampel dilakukan secara *consecutive non random sampling*. Subjek terdiri dari 121 anak yang berusia 6-24 bulan baik yang memiliki riwayat BBLR maupun tidak. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung menggunakan kuesioner kepada ibu. Kuesioner terdiri dari pertanyaan mengenai identitas anak dan ibu, pengukuran antropometri anak dan orang tua, data sosial ekonomi, riwayat penyakit, riwayat pemberian ASI, riwayat pemberian MPASI, dan riwayat kehamilan. Hasil analisis *Chi-Square* menunjukkan adanya hubungan antara riwayat BBLR dengan *stunting* ($p=0,045$; $OR=2,01$). Faktor lain yang berhubungan dengan *stunting* adalah jenis kelamin ($p=0,079$), variasi MPASI ($p=0,032$), usia ibu saat hamil ($p=0,036$), tinggi badan ibu ($p=0,025$), dan pendapatan ($p=0,050$), jumlah anggota keluarga ($p=0,010$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya hubungan antara riwayat BBLR dengan *stunting*. Anak dengan riwayat BBLR berisiko lebih tinggi 2 kali lipat mengalami *stunting* dibandingkan anak dengan berat badan lahir normal.

Kata kunci: BBLR, *stunting*

ABSTRACT

Stunting is a priority nutritional problem in Indonesia with risk factors for LBW, the environment, maternal, inadequate complementary food, breast milk, infection, and socio-economic. This study aims to determine the prevalence of stunting, the prevalence of LBW, and the relationship between history of LBW and stunting in children 6-24 months in the Grogol Petamburan District Health Center. This research is cross sectional analytic with case control sampling design carried out by consecutive non-random sampling. Subjects consisted of 121 children aged 6-24 months who had a history of LBW or not. Data collection is done by direct interview using a questionnaire to the mother. The questionnaire consisted of questions about child and maternal identity, anthropometric measurements of children and parents, socio-economic data, history of illness, history of breastfeeding, history of breastfeeding, and history of pregnancy. The results of the Chi-Square analysis showed an association between history of LBW with stunting ($p = 0.045$; $OR = 2.01$). Other factors related to stunting were gender ($p = 0.079$), variation in MPASI ($p = 0.032$), age of mother during pregnancy ($p = 0.036$), maternal height ($p = 0.025$), and income ($p = 0.050$), number of family members ($p = 0.010$). The conclusion of this study is the relationship between history of LBW with stunting. Children with a history of low birth weight have a 2 times higher risk of stunting than children with normal birth weight.

Keywords: LBW, stunting

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan Orisinalitas	ii
Halaman Pengesahan Skripsi	iii
Kata Pengantar	iv
Peretujuan Publikasi Karya Ilmiah	v
Abstrak	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Singkatan	xii
Daftar Lampiran	
1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Hipotesis Penelitian	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 BBLR	
2.1.1 Definisi BBLR	5
2.1.2 Faktor Risiko BBLR	5
2.1.3 Etiologi	7
2.1.4 Klasifikasi BBLR	8
2.1.5 Gizi BBLR	8
2.1.6 Komplikasi	9
2.1.7 Pencegahan	10
2.2 <i>Stunting</i>	
2.2.1 Definisi <i>Stunting</i>	11
2.2.2 Faktor Risiko	11
2.2.3 Dampak <i>Stunting</i>	12
2.2.4 Pencegahan	13
2.3 Penilaian Status Gizi Secara Antropometri	14
2.3.1 Indikator Status Gizi pada Kurva WHO	16
2.3.2 Menginterpretasikan Hasil Kurva Perumbuhan WHO	18
Kerangka Teori	21
Kerangka Konsep	22
3. METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Waktu dan Tempat	23
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	23
Universitas Tarumanagara	vii

3.4 Perkiraan Besar Sampel	23
3.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	
Kriteria Inklusi	25
Kriteria Eksklusi	25
3.6 Cara Kerja/Prosedur Kerja Penelitian	
3.6.1 Persiapan Penelitian	25
3.6.2 Identifikasi Subjek.....	25
3.6.3 <i>Informed Consent</i>	26
3.6.4 Pengisian Kuesioner	26
3.7 Variabel Penelitian.....	26
3.8 Definisi Operasional	27
3.9 Instrumen Penelitian	27
3.10 Pengumpulan Data.....	27
3.11 Analisis Data.....	28
3.12 Alur Penelitian	28
4. HASIL PENELITIAN	
4.1 Karakteristik Subjek.....	29
4.2 Prevalensi BBLR	32
4.3 Prevalensi <i>Stunting</i> pada Anak Usia 6-24 Bulan	32
4.4 Hubungan BBLR dengan <i>Stunting</i>	33
5. PEMBAHASAN	
5.1 Karakteristik Responden.....	34
5.2 Prevalensi BBLR	38
5.3 Prevalensi <i>Stunting</i>	38
5.4 Hubungan BBLR dengan <i>Stunting</i>	38
5.5 Keterbatasan Penelitian.....	39
6. KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	40
6.2 Saran	40
Daftar pustaka	41
Lampiran	44

DAFTAR TABEL

Tabel 2.4 Cara Menginterpretasikan Kurva Pertumbuhan WHO.....	19
Tabel 3.1 Definisi Operasional	27
Tabel 4.1 Karakteristik Subjek	30
Tabel 4.2 Karakteristik Keluarga.....	31
Tabel 4.3 Hubungan BBLR dengan <i>Stunting</i>	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kurva WHO Indeks Berat Badan Menurut Umur	17
Gambar 2.2 Kurva WHO Indeks Panjang Badan Menurut Umur	17
Gambar 2.3 Kurva WHO Indeks Berat Badan Menurut Panjang Badan.....	18
Gambar 4.1 Prevalensi BBLR.....	32
Gambar 4.2 Prevalensi <i>Stunting</i> pada Anak Usia 6-24 Bulan	33

DAFTAR SINGKATAN

ASI	= Air Susu Ibu
BBLASR	= Berat Badan Lahir Amat Sangat Rendah
BBLR	= Berat Badan Lahir Rendah
BBLSR	= Berat Badan Lahir Sangat Rendah
IMT	= Indeks Masa Tubuh
KEK	= Kurang Energi Protein
LILA	= Lingkar Lengan Atas
MPASI	= Makanan Pendamping ASI
PJT	= Pertumbuhan Janin Terhambat
PSG	= Pemantauan Status Gizi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Ijin Penelitian	44
Lampiran 2. <i>Inform consent</i> dan Kuesioner.....	45
Lampiran 3. Kurva WHO Indeks Berat Badan Menurut Umur.....	51
Lampiran 4. Kurva WHO Indeks Panjang Badan Menurut Umur.....	52
Lampiran 5. Kurva WHO Indeks Berat Badan Menurut Panjang Badan....	53
Lampiran 6. Dokumentasi.....	54
Lampiran 7. Riwayat Hidup Peneliti	55